

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus

1. Sejarah Berdirinya MTs NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus

Pentingnya pemenuhan kebutuhan pendidikan desa Kalirejo dan sekitarnya, melihat banyaknya lulusan SD dan MI yang tersedia dan belum adanya lembaga pendidikan SLTP di desa Kalirejo dan sekitarnya, beberapa tokoh masyarakat telah mendirikan SLTP lembaga pendidikan bernuansa Islami dan pemandu ahli. Sesuai dengan kondisi masyarakat setempat, hadits wal jama'ah.

Pada tanggal 1 Juli 1979, Madrasah Tsanawiyah NU Darul Hikam didirikan di atas tanah wakaf seluas 1470 meter persegi, dan akta pendiriannya adalah Wk/5c/267/pgm.MTs/1980. Adapun pendiri Madrasah Tsanawiyah NU Darul Hikam adalah sebagai berikut:

1. Busyro Afandi
2. Mukti Afandi
3. Eddie Catono
4. H. Ridwan
5. H. Ahmad Rifa'i dkk.

Latar belakang berdirinya Madrasah Tsanawiyah NU Darul Hikam adalah sebagai berikut:

1. Mengakomodasi lulusan SD atau MI agar dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan bernuansa Islami.
2. Membantu negara dalam mencerdaskan bangsa untuk meningkatkan harkat dan martabatnya.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, khususnya pengguna jasa MTs. NU Darul Hikam untuk meningkatkan status sosial ekonominya. Sehingga dapat mengurangi beban atau kewajiban orang tua terhadap pendidikan anaknya.
4. Meninggalkan warisan kepada generasi berikutnya agar dapat berkembang lebih baik.

Madrasah ini berkembang pesat dari waktu ke waktu. Ternyata proses KBM aslinya dilakukan pada siang hari dan berlokasi di gedung MI. Karena keterbatasan ruang, hanya dapat menampung siswa yang relatif sedikit, sehingga dibangun pada tahun 1990. 3 tempat baru MT sejak itu. NU Darul Hikam memiliki ruang guru dan ruang tata usaha, pada tahun 1994, ada 3 tempat untuk setiap kelas, dan 4 tempat ditambahkan pada tahun 1998. Kemudian pada tahun 2001 merenovasi ulang gedung yang lama karena semakin

banyaknya peserta didik, maka pada tahun 2006 membangun lagi untuk beberapa kelas lainnya sampai sekarang.

Membantu negara dalam mencerdaskan bangsa agar dapat meningkatkan harkat dan martabatnya. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya, khususnya pengguna jasa MTs. NU Darul Hikam agar meningkat sosial ekonominya. Dengan demikian dapat meringankan beban atau kewajiban orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya. Memberikan warisan kepada generasi penerus untuk dapat mengembangkannya menjadi lebih baik lagi.¹

2. Letak Geografis MTs NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus

MTs NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus terletak disebelah selatan Kota Kudus yang merupakan pinggiran Kota Kudus. Lokasinya disebelah timur Jalan Raya Kudus – Purwodadi dan disebelah selatan Jalan Babalan- Prawoto. Meskipun diampit oleh pertigaan jalan raya, namun lokasi madrasah ini cukup strategis karena jika dilihat dari segi transportasi, semua angkutan kota maupun luar kota dapat dilewatinya.

Pembelajaran IPS MTs NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus dilaksanakan dikelas saja. Hal itu dikarenakan madrasah belum ada ruang khusus praktik atau laborat IPS. Secara geografis letak MTs. NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus ini terletak dilingkungan padat penduduk yang membawa tidak hanya dampak positif saja, namun juga terdapat dampak negatifnya juga.

Dampak positif yang didapat adalah masyarakat sekitar dapat ikut mengontrol keadaan peserta didik ketika jam-jam sekolah berlangsung. Banyak masyarakat yang melaporkan kepada sekolah apabila mendapati peserta didik yang melanggar peraturan sekolah. Sedangkan dampak negatifnya adalah peserta didik sangat mudah bergaul dengan teman seusia mereka yang tidak bersekolah, hal tersebut condong membawa dampak negatif.²

¹ Dokumentasi di Madrasah MTs NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, pada tanggal 28 April 2021

² Dokumentasi di Madrasah MTs NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, pada tanggal 28 April 2021

3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus

a. Visi

Terwujudnya madrasah yang mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia menuju terbentuknya peserta didik yang cerdas, terampil dan islami.

b. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai ajaran islam *Ahlu Sunnah Wal Jama'ah* dan ilmu pengetahuan.
- 2) Melatih dan mengembangkan daya nalar peserta didik.
- 3) Membekali keterampilan lanjut peserta didik tentang baca tulis, hitung dan MIPA serta pengetahuan sosial dan kemampuan lanjut tentang pengetahuan agama islam serta pengalamannya sesuai tingkat perkembangannya.

c. Tujuan

Tujuan pendidikan di MTs NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus adalah meletakkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut madrasah MTs NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (PAKEM, CTL).
- 2) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui pendidikan dan konseling, serta kegiatan ekstra kulikuler.
- 3) Menbiasakan perilaku islami dilingkungan madrasah.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 7,5.
- 5) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.³

Visi, misi, dan tujuan di MTs NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus berpengaruh kepada tingkat motivasi siswa ketika mengikuti pembelajaran baik secara tatap muka maupun online. Maksudnya peserta didik mampu melaksanakan tugas dengan baik, bernorma islami serta menjadi individu dan anggota masyarakat yang dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dengan kemampuan berpikir dan pengetahuan yang telah

³ Nurul Wardatus S, Guru IPS di MTs NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, wawancara pribadi pada tanggal 27 April 2021

dipelajari. Sehingga dapat mengaplikasikan hasil pembelajaran walaupun tanpa di dampingi guru dalam kehidupan sehari-hari.

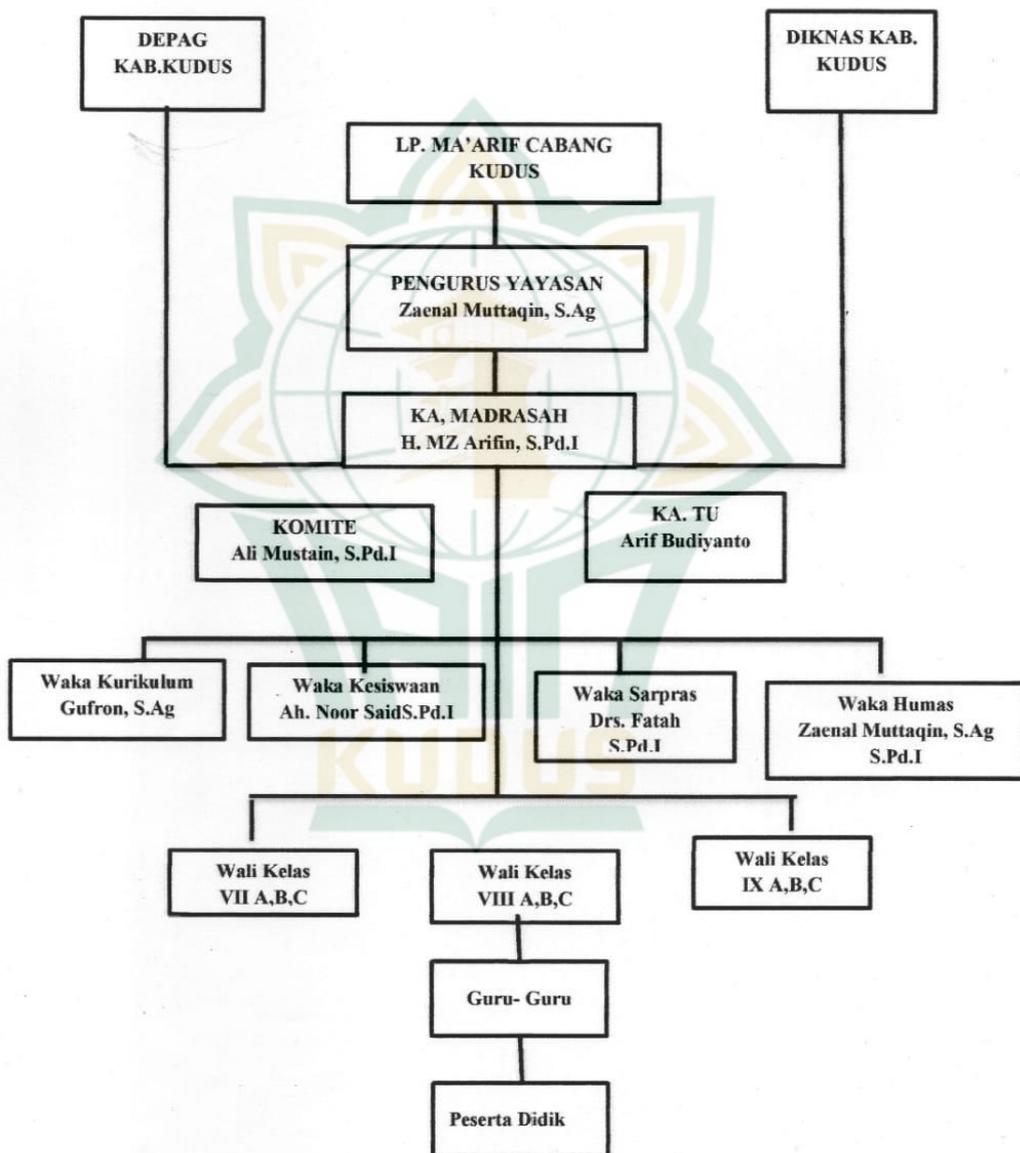
4. Struktur Organisasi

Susunan organisasi kepemimpinan di MTs NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus dan strukturnya adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1

**SUSUNAN ORGANISASI KEPEMIMPINAN DI MTS NU DARUL
HIKAM KALIREJO UNDAAN KUDUS TAHUN 2015/2016**



5. Keadaan guru, tenaga kependidikan dan peserta didik MTs. NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus

Sebagai seorang guru atau pendidik profesional, tanggung jawab dan tanggung jawab pencapaian kemajuan siswa tergantung pada tingkat kemampuan mengajar masing-masing guru.

Dilihat dari tingkat pendidikan dan kemampuan dosen dan staf yang mengajar di MTs. NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus telah mampu menjadi guru yang baik, sebagian besar adalah alumni atau lulusan universitas. Ketika mata pelajaran yang diajarkan oleh guru tidak sesuai dengan latar belakang keilmuannya masing-masing, maka setiap guru akan mengikuti beberapa kegiatan untuk meningkatkan kemampuannya, seperti KKG, MGMP, Workshop, dll. Sebagian besar siswa berasal dari desa tetangga dan desa tetangga, selain itu beberapa siswa tinggal di desa Kalirejo dan madrasah ini.

Daftar guru dan siswa di MTs. NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus adalah sebagai berikut:⁴

a. Data Pendidik

Daftar pendidik atau guru di MTs. NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus terdiri dari 28 orang dengan identitas berbeda, yaitu GTT (Guru Tidak Tetap), GTY (Guru Dasar Tetap) dan PNS (PNS). Dari 28 tenaga pendidik yang bergelar sarjana, sebanyak 24 orang, di antaranya 3 orang bergelar sarjana (D) dan 1 orang lulusan ponpes. Namun, semuanya berkompeten di bidangnya masing-masing. Berikut tabel daftar guru di MT. NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.⁵

⁴ Nurul Wardatus S, Guru IPS di Madrasah MTs NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, wawancara pribadi pada tanggal 27 April 2021

⁵ Dokumentasi di Madrasah MTs NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, pada tanggal 28 April 2021

No	Nama	Jabatan	Status	Pendidikan
1	H.MZ. Arifin,S.Pd.I	Kepala	GTY	S.I
2	Gufron, S.Ag	Wk.kurikulum	GTY	S.I
3	Noor. Said, S.Pd.I	Wk.kesiswaan	GTT	S.I
4	Drs. Fatah	Wk. Sarpras	GTY	S.I
5	Zainal Muttaqin, S.Ag	Wk. Humas	GTY	S.I
6	Wardi, S.Pd.I	Guru	GTT	S.I
7	Muzamil, A.Ma	Guru	GTT	D.II
8	Ali Murtafiin, S.Pd.I	Guru	GTT	S.I
9	Drs. Suprat Sa'dun	Guru	GTY	S.I
10	Khobir	Guru	GTT	Pon Pes
11	Ali Zubaidi	Guru	GTY	S.I
12	Ali Mustain	Guru	GTY	S.I
13	Arif Budiyanto, A.Ma	Guru	GTT	D.II
14	Mardiatuti, A.Md	Guru	GTT	D.III
15	Nur Chotimah, S.Ag	Guru	GTY	S.I
16	Umi Zumaroh, S.Pd.I	Guru	PNS	S.I
17	Noor Leny Himayati, S.Ag	Guru	GTY	S.I
18	Nurul Wardatus Sa'idah, S.E	Guru	GTY	S.I
19	Rubaiyah, S.Pd	Guru	GTY	S.I
20	Noor Maria Hidayati S.Pd.I	Guru	GTY	S.I
21	Nurul Roudlotul Lailis Shofa, S.Pd	Guru	GTT	S.I
22	Ummi Sholikhah, S.Pd	Guru	PNS	S.I
23	Nini Karyawati, S.Pd	Guru	PNS	S.I
24	Puji Lestariani, S.Pd	Guru	GTT	S.I
25	Noor Fuad Hasyim, S.Pd.I	Bk	GTT	S.I

26	Murniawati, S.Pd.I	Bk	GTT	S.I
27	Muhammad Halimi, S.Pd	Guru	GTT	S.I
28	Siti Zulfa	Guru	GTT	S.I

Tabel 4.1
Tabel Daftar Tenaga Pendidik di MTs. NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus

b. Data Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga pendidik (tenaga TU) di MT. Di NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus ada 4 orang yang masing-masing berstatus GTT (Guru Tidak Tetap). Berikut tabel daftar tenaga pendidik di MT. NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus:⁶

Tabel 4.2
Daftar tenaga kependidikan di MTs. NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus

No.	Nama	Jabatan	Status	Pendidikan
1	Siti Zulfa	Staf TU	PTT	S.I
2	Ayu Novita Sari	Staf TU	PTT	MAN
3	Ali Mutofiin	Staf TU	PTT	MAN
4	Sriyatun	Staf TU	PTT	MAN

c. Data Peserta Didik

Peserta didik merupakan faktor yang sangat penting bagi madrasah. Adapun keadaan peserta didik MTs. NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Daftar peserta didik MTs. NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus

No.	Kelas	L	P	Total
1	VII A	19	17	36
2	VII B	19	16	35
3	VII C	15	17	32

⁶ Dokumentasi di Madrasah MTs NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, pada tanggal 28 April 2021

	Jumlah	53	50	103
1	VIII A	13	10	23
2	VIII B	10	13	23
3	VIII C	9	14	23
	Jumlah	32	37	69
1	IX A	21	17	38
2	IX B	14	25	39
3	IX C	28	10	38
	Jumlah	63	52	115
	Total	148	139	287

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner. Uji validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total item. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan derajat kebebasan ($df = n - 2$, nilai R hitung dan R tabel n signifikan. jumlah sampel dengan alpha 0,05. Jika nilai R hitung semua butir soal lebih besar dari R tabel, maka indikator tersebut dinyatakan valid. Besarnya df dapat dihitung sebagai $69 - 2$ atau df 67, dimana alpha 0,05 mendapatkan R tabel 0,199 dan R hitung mendapatkan masing-masing item dari r Pearson. Hasil uji validitas masing-masing variabel dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:⁷

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	R hitung	R Tabel	Keterangan
Pembelajaran Daring (X1)	P1	,703**	0,199	Valid
	P2	,762**	0,199	Valid
	P3	,651**	0,199	Valid
	P4	,690**	0,199	Valid
	P5	,450**	0,199	Valid
	P6	,727**	0,199	Valid

⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), 49.

	P7	,714**	0,199	Valid
	P8	,628**	0,199	Valid
Motivasi Belajar (Y1)	P9	,659**	0,199	Valid
	P10	,650**	0,199	Valid
	P11	,671**	0,199	Valid
	P12	,643**	0,199	Valid
	P13	,667**	0,199	Valid
	P14	,695**	0,199	Valid
	P15	,713**	0,199	Valid
	P16	,575**	0,199	Valid
	P17	,513**	0,199	Valid
	P18	,686**	0,199	Valid
	P19	,676**	0,199	Valid
	P20	,657**	0,199	Valid
	P21	,415**	0,199	Valid
	P22	,442**	0,199	Valid
	P23	,397**	0,199	Valid
	P24	,405**	0,199	Valid
	P25	,750**	0,199	Valid
	P26	,415**	0,199	Valid
	P27	,189	0,199	Tidak valid
	P28	,666**	0,199	Valid
	P29	,665**	0,199	Valid
	P30	,728**	0,199	Valid
	P31	,711**	0,199	Valid
	P32	,658**	0,199	Valid
	P33	,621**	0,199	Valid

P34	,606**	0,199	Valid
P35	,777**	0,199	Valid
P36	,702**	0,199	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji di atas menunjukkan bahwa 35 item pertanyaan mempunyai nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} . Sehingga tidak ada item instrument yang harus digugurkan atau pertanyaan tersebut dikatakan valid. Sedangkan 1 item pertanyaan mempunyai R_{hitung} lebih kecil dari R_{tabel} . Sehingga ada 1 item instrument yang harus digugurkan atau pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator variabel atau struktur. Jika nilai yang diperoleh melalui uji statistik alpha item standardization (SIA) selama pengujian lebih besar dari nilai reliabilitas yang diperoleh ($> 0,60$), instrumen tersebut dianggap standar reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Alpha Cronbach kecil ($< 0,60$), dikatakan tidak reliabel. Hasil analisis reliabilitas instrumen ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

VARIABEL	ITEM	ALPHA	KETERANGAN
Pembelajaran Daring (X1)	11	0,866	<i>Reliabel</i>
Motivasi Belajar (Y1)	25	0,92	<i>Reliabel</i>

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan butir standar variabel pembelajaran online (X1) dan variabel motivasi belajar (Y) lebih besar dari nilai reliabilitas yang diperoleh yaitu 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel (X dan Y) dapat dikatakan reliabel.

C. Pengujian Hipotesis Klasik

Untuk mengetahui apakah data dapat dianalisis lebih lanjut, diperlukan pengujian hipotesis klasik agar hasil dan analisisnya efisien dan tidak biasa. Standar tes adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas dan variabel terikat dalam persamaan regresi berdistribusi normal, tidak berdistribusi normal. Cara untuk memeriksa kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik P-P Plot Normal dengan melihat sebaran datanya. Standar uji dalam uji normalitas ini memiliki ketentuan sebagai berikut:

- a. Semacam. Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.6
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pembelajaran daring	,087	69	,200*	,984	69	,528
motivasi belajar	,066	69	,200*	,979	69	,282

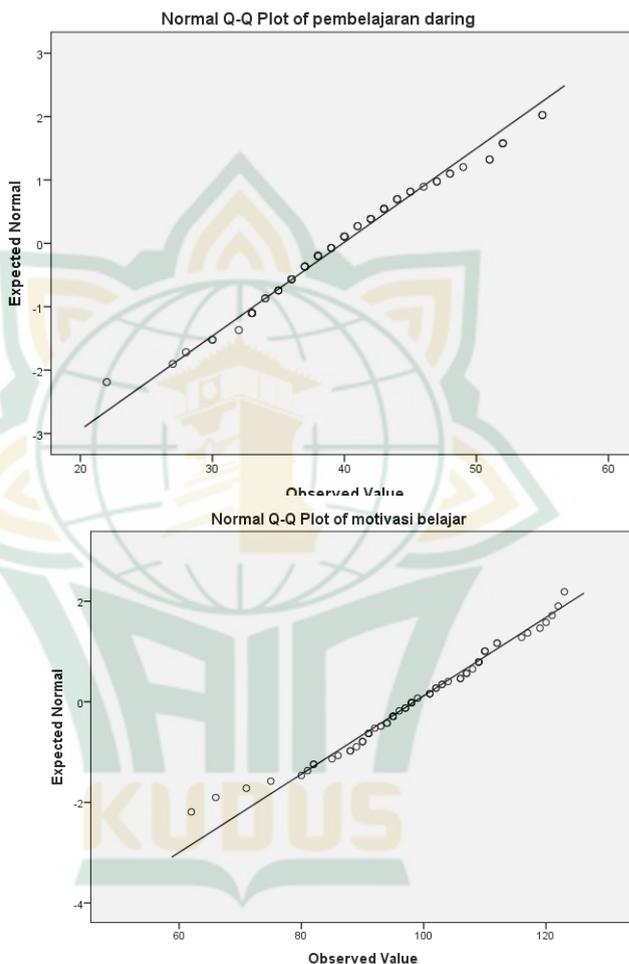
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil test of normality untuk variabel pembelajaran daring, angka SIG menunjukkan 0,528 yang lebih besar dari 0,05, maka distribusi datanya adalah normal. Sedangkan untuk variabel motivasi belajar, angka SIG menunjukkan 0,282 yang juga lebih besar dari 0,05, maka distribusi datanya adalah normal.

Untuk memperjelas data diatas, dapat dilihat plot (grafik) pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.1.1
Hasil Uji Normalitas dalam Grafik



Pada kedua gambar diatas terlihat sebaran data dari variabel pembelajaran daring dan motivasi belajar bergerombol disekitaran garis uji yang mengarah ke kanan atas, dan tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran data. Dengan demikian data tersebut dapat dikatakan normal.

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data merupakan pengujian untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas sebagai variabel

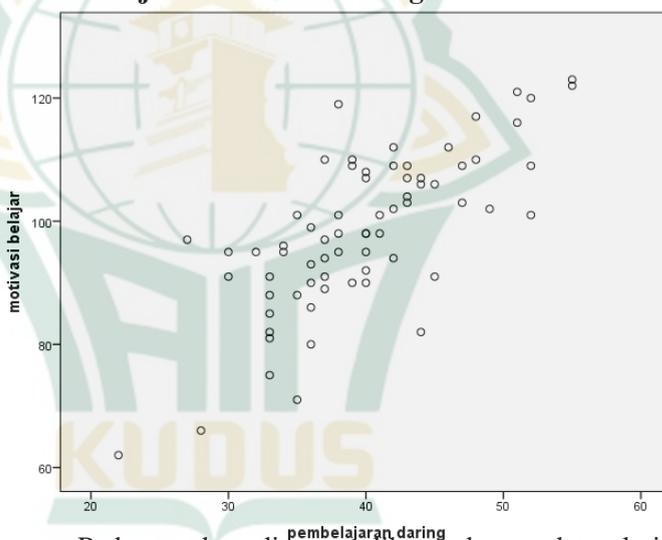
prediktor memiliki hubungan linier dengan variabel terikat. Dalam hal ini, peneliti menggunakan scatter plot untuk menguji linearitas data dengan menambahkan garis regresi tambahan, seperti yang digunakan untuk deteksi outlier data. Oleh karena itu, *scatter plot* hanya menunjukkan hubungan antara dua variabel, sehingga setiap dua pasangan data diuji datanya. Standarnya adalah sebagai berikut:⁸

3) Jika grafik menunjuk ke sudut kanan atas, maka data tersebut termasuk dalam kategori linier

4) Jika grafik tidak mengarah ke pojok kanan atas, maka data tersebut termasuk dalam kategori non-linier.

Untuk memperjelas data di atas, Anda dapat melihat plot (grafik) pada gambar berikut:

Gambar 4.1.2
Hasil Uji Linieritas Data dengan Grafik



Pada gambar diatas terlihat sebaran data dari variabel pembelajaran daring dan motivasi belajar bergerombol mengarah ke kanan atas. Dengan demikian data tersebut dapat dikatakan dalam kategori linier.

D. Hasil Analisis Data

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik regresi. Diskripsi data variabel penelitian

⁸ Dr.H. Masrukhin, “Metode Penelitian Kuantitatif”, Hlm. 111

dimaksudkan untuk menggambarkan jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian guba memperoleh nilai dari setiap indikator, kemudian hasil tersebut digunakan untuk penyajian data terkecil dan terbesar, rentang data, Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), standar deviasi (SD). Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Analisi Deskriptif

		Statistics	
		pembelajaran daring	motivasi belajar
N	Valid	69	69
	Missing	0	0
Mean		39,87	98,46
Std. Error of Mean		,813	1,546
Median		40,00	98,00
Mode		40	95 ^a
Std. Deviation		6,756	12,839
Variance		45,645	164,841
Range		33	61
Minimum		22	62
Maximum		55	123
Sum		2751	6794

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pembelajaran daring memiliki nilai minimum 22 dan nilai maximum 55 dengan nilai rata-rata 39,87 rentang 33, modus 40 serta standar deviation 6,75. Sedangkan motivasi belajar memiliki nilai minimum 62 dan nilai maximum 123 dengan nilai rata-rata 98,46 rentang 61, modus 95 serta standar deviation 12,84. Data-data ini menunjukkan luasnya sebaran data yang menggambarkan nilai rata-ratanya lebih besar dari standar devisiasi nya.

2. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau rumusan masalah. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis *Product Moment*. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi. Adapun hipotesis yang diuji sebagai berikut:

H_a : “Pembelajaran Daring berpengaruh positif terhadap motivasi belajar”

H_o : “Pembelajaran Daring tidak berpengaruh positif terhadap motivasi belajar”

a. Analisis Korelasi Sederhana (*Product Moment*)

Berikut adalah hasil perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan SPSS versi 20.

Tabel 4.8 korelasi sederhana

		pembelajaran daring	motivasi belajar
pembelajaran daring	Pearson Correlation	1	,740**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	69	69
motivasi belajar	Pearson Correlation	,740**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh koefisien korelasi variabel X dan Y sebesar 0,740, kemudian nilai koefisien 0,740 dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan N = 69 dan taraf signifikansi 5%. Nilai r_{tabel} diperoleh sebesar 0,199, sehingga nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,740 > 0,199.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_o yang berbunyi: “Pembelajaran Daring tidak berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs. Nu Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus” **ditolak**. Sebaliknya “Pembelajaran Daring berpengaruh positif terhadap motivasi

belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs. Nu Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus” **diterima.**

Untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh tersebut, dapat digunakan pedoman dalam memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:⁹

Tabel 4.9
pedoman interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $r_{xy} = 0,740$ dengan demikian pengaruh Pembelajaran Daring terhadap motivasi belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs. Nu Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus adalah **Tinggi.**

b. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana berguna untuk mengetahui pengaruh variabel pembelajaran daring (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y), dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut:

1) Uji Regresi

Tabel 4.10 Uji Regresi terhadap X dan Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6141,927	1	6141,927	81,210	,000 ^b
Residual	5067,232	67	75,630		
Total	11209,159	68			

a. Dependent Variable: motivasi belajar

b. Predictors: (Constant), pembelajaran daring

⁹ Sugyono, “Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta,2007. Hlm 184

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa $F_{hitung} = 81,210$ sedangkan $F_{tabel} 2,00$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ atau $sig = 0,000 = 0\% < 5\%$. Adapun kriteria H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ (5%) dengan nilai $81,210 > 2,00$.

Maka, hasil uji regresi sederhana ini dapat diartikan bahwa H_a yang menyatakan variabel pembelajaran daring (X) berpengaruh positif terhadap variabel motivasi belajar (Y) diterima dan H_0 ditolak.

2) **Persamaan Regresi**

Tabel 4.11 Coefficients Regresi terhadap X dan Y

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42,379	6,311		6,715	,000
	pembelajaran daring	1,407	,156	,740	9,012	,000

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh koefisien X (pembelajaran daring) adalah 1,407 dan koefisien Constant (a) adalah 42,379 sehingga dapat digambarkan bentuk hubungan variabel pembelajaran daring terhadap motivasi belajar IPS kelas VIII dalam bentuk persamaan regresinya $\hat{Y} = 42,379 + 1,407 X$.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring akan meningkat sebesar 1,407 pada konstanta 42,379. Dengan kata lain, semakin baik pembelajaran daring maka motivasi belajar akan meningkat.

3) **koefisien determinasi (R²)**

Tabel 4.12 Model Summary terhadap X dan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,740 ^a	,548	,541	8,697

a. Predictors: (Constant), pembelajaran daring

erdasarkan tabel di atas terlihat besarnya nilai R Square adalah 0,548 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel pembelajaran daring (X) berpengaruh terhadap motivasi belajar (Y) sebesar 54,8% dan sisanya 45,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di MTs. Nu Darul Hikam Kalirejo, Undaan, Kudus.

Dari hasil pengujian spss bahwa validnya setiap variabel X dan variabel Y Dilihat dari nilai r_{hitung} dan r_{tabel} yang didapat dari hasil $(df) = n - 2$, nilai R_{tabel} 0,199 didapatkan dari nilai 69-2 atau df 67 dengan alpha 0,05. maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pembelajaran daring mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa mapel IPS.

Hasil uji reliabilitas dapat diketahui jika nilai yang diperoleh melalui uji statistik alpha item standardization (SIA) selama pengujian lebih besar dari nilai reliabilitas yang diperoleh ($> 0,60$), instrumen tersebut dianggap standar reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Alpha Cronbach kecil ($< 0,60$), dikatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel X dan Y memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,06$. Variabel X dengan nilai 0,866 Variabel Y dengan nilai 0,92 sehingga dikatakan reliabel karena memiliki nilai $> 0,06$.

Dari uji regresi juga dapat dilakukan dengan kriterian H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ (5%) dengan nilai $81,210 > 2,00$. Dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ atau $sig = 0,000 = 0\% < 5\%$ dengan demikian model regresi yang digunakan untuk penelitian ini adalah signifikan, artinya bahwa H_a yang menyatakan variabel pembelajaran daring (X) berpengaruh positif terhadap variabel motivasi belajar (Y) diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Shofiyah tentang pengaruh penggunaan android dan *e-learning* yang memiliki pengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar mata pelajaran IPS

kelas VIII di SMP 3 Kepanjen Malang.¹⁰ Hasil penelitian tersebut merupakan bukti empiris bahwa pembelajaran dengan sistem daring mempengaruhi motivasi belajar siswa sehingga semakin baik pembelajaran daring ini motivasi siswa untuk belajar pun akan meningkat.

2. Besarnya pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di MTs. Nu Darul Hikam Kalirejo, Undaan, Kudus.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,740 ^a	,548	,541	8,697

a. Predictors: (Constant), pembelajaran daring

Dari hasil data penelitian diperoleh koefisien determinasi (R^2), R Squarenya menunjukkan 0,548 yang artinya variabel bebas (pembelajaran online) dapat menjelaskan 54,8% variabel terikat (motivasi belajar siswa), dan sisanya sebesar 45,2% dipengaruhi. oleh variabel selain penelitian ini atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hasil wawancara dengan guru kelas menunjukkan bahwa meskipun menggunakan metode online untuk kegiatan belajar mengajar selama pandemi Covid-19, siswa termotivasi untuk belajar dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran online berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

¹⁰ Siti Shofiyah, "Pengaruh penggunaan android dan e-learning terhadap motivasi dan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP 3 Kepanjen Malang" (Skripsi,UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016). Hlm